

# DINAMIKA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM KELAS: STUDI DI SMA N 6 BENGKULU TENGAH

Falahun Ni'am <sup>1)</sup>, Tita Ramea Astri<sup>2)</sup>, Riski Amaliah<sup>3)</sup>, Muhamad Fadli dwi Setia  
Anugrah<sup>4)</sup>, Ahmad Ilham<sup>5)</sup>

<sup>12345)</sup> Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

e-mail : [falahun@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:falahun@mail.uinfasbengkulu.ac.id), [titaramera@gmail.com](mailto:titaramera@gmail.com),  
[riskiamelia0708bkl@gmail.com](mailto:riskiamelia0708bkl@gmail.com), [muhammadfadlianugrah69@gmail.com](mailto:muhammadfadlianugrah69@gmail.com),  
[ilhambk11721@gmail.com](mailto:ilhambk11721@gmail.com)

## Info Artikel

## Abstract

### Keywords:

Digital learning media,  
educational technology,  
digitalization of learning,  
learning effectiveness.

The development of information and communication technology has driven transformation in the world of education, including digitalization in learning. This research explores the application of digital learning media at SMA N 6 Central Bengkulu, its impact on students, and the challenges in its implementation. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews and document analysis. The research results show that the use of digital media, such as PowerPoint, learning videos and online platforms, can increase student motivation and understanding. However, there are challenges such as limited infrastructure, lack of teacher training, and student distraction in using technology. To optimize digital learning, strategies are needed that include increasing teacher skills in technology, strengthening school infrastructure, and implementing interactive learning methods. With the right approach, digital media can increase the effectiveness of the teaching and learning process and prepare students to face the digital era.

### Kata kunci:

Media pembelajaran  
digital, teknologi  
pendidikan, digitalisasi  
pembelajaran, efektivitas  
belajar

### Abstrak.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi dalam dunia pendidikan, termasuk digitalisasi dalam pembelajaran. Penelitian ini mengeksplorasi penerapan media pembelajaran digital di SMA N 6 Bengkulu Tengah, dampaknya terhadap siswa, serta tantangan dalam implementasinya. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital, seperti PowerPoint, video pembelajaran, dan platform daring, mampu meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa. Namun, terdapat tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan guru, serta distraksi siswa dalam penggunaan teknologi. Untuk mengoptimalkan pembelajaran digital, diperlukan strategi yang mencakup peningkatan keterampilan guru dalam teknologi, penguatan infrastruktur sekolah, serta penerapan metode pembelajaran interaktif. Dengan pendekatan yang tepat, media digital dapat meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar dan mempersiapkan siswa menghadapi era digital.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Digitalisasi dalam pembelajaran telah menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Implementasi media pembelajaran digital di sekolah-sekolah, termasuk di SMA N 6 Bengkulu Tengah, diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Namun, dalam penerapannya, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu dikaji lebih lanjut.

Perubahan paradigma dalam dunia pendidikan menuntut sekolah untuk beradaptasi dengan teknologi yang terus berkembang. Menurut Selwyn (2016), integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya sekedar menggantikan metode konvensional, tetapi juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan pendapat Zhao dan Frank (2019), yang menekankan bahwa keberhasilan penggunaan teknologi dalam pendidikan sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur, kompetensi guru, serta dukungan dari berbagai pemangku kepentingan.

Penggunaan media digital dalam pembelajaran memiliki berbagai manfaat, seperti meningkatkan keterlibatan siswa, mempermudah akses terhadap sumber belajar, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif (Mayer, 2020). Namun, di sisi lain, beberapa faktor dapat menjadi hambatan dalam implementasinya, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan bagi guru, serta resistensi terhadap perubahan (Ertmer & Ottenbreit-Leftwich, 2017). Dalam konteks SMA N 6 Bengkulu Tengah, tantangan tersebut menjadi aspek yang penting untuk diteliti agar dapat ditemukan solusi yang tepat dalam optimalisasi media pembelajaran digital.

Di era digital ini, siswa yang tergolong sebagai digital natives cenderung lebih nyaman dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Menurut Prensky (2018), generasi digital natives lebih mudah memahami materi yang disampaikan melalui media visual dan interaktif dibandingkan dengan metode konvensional. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran digital dapat menjadi strategi yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, perlu dipahami bahwa efektivitas media digital sangat bergantung pada bagaimana guru mengelola kelas dan memanfaatkan teknologi secara optimal (Jonassen, 2021).

Selain itu, implementasi media pembelajaran digital juga memiliki implikasi sosial dan budaya. Menurut Warschauer dan Matuchniak (2019), kesenjangan digital masih menjadi isu penting dalam dunia pendidikan. Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat teknologi dan konektivitas internet yang memadai. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan media digital di sekolah-sekolah, terutama di daerah yang belum sepenuhnya mendukung infrastruktur teknologi. Dalam konteks SMA N 6 Bengkulu Tengah, perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana kesiapan sekolah dalam menghadapi tantangan ini serta strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dinamika penggunaan media pembelajaran digital dalam kelas di SMA N 6 Bengkulu Tengah. Penelitian ini akan mengeksplorasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat implementasi media digital dalam pembelajaran serta dampaknya terhadap proses belajar siswa. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas bagi pemangku kebijakan pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif berbasis media digital.

Falahun Ni'am, Tita Ramea Astri, Riski Amaliah, Muhamad Fadli dwi Setia Anugrah, Ahmad Ilham.

Sebagai pendekatan dalam penelitian ini, metode kualitatif deskriptif akan digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman siswa dan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital. Data akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi, serta analisis dokumen yang relevan. Pendekatan ini akan membantu dalam memahami bagaimana media digital dapat diintegrasikan secara lebih efektif dalam proses pembelajaran serta bagaimana hambatan yang ada dapat diatasi.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran digital yang lebih optimal di SMA N 6 Bengkulu Tengah serta menjadi referensi bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengimplementasikan media pembelajaran digital secara efektif. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan dalam merancang program pelatihan bagi guru serta pengadaan infrastruktur yang mendukung pembelajaran digital yang inklusif dan merata.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana media digital digunakan dalam proses pembelajaran dan bagaimana pengaruhnya terhadap keterlibatan serta hasil belajar siswa. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi terkait penggunaan media digital dalam pembelajaran. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana media digital diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, termasuk interaksi antara guru dan siswa serta respon siswa terhadap penggunaan teknologi. Wawancara dengan guru dan siswa bertujuan untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai efektivitas, manfaat, serta tantangan dalam penerapan media digital di kelas. Dokumentasi berupa foto, video, atau materi pembelajaran digital juga digunakan sebagai data pendukung untuk memperkaya hasil penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah, memilih, serta menyaring data yang relevan agar lebih terfokus pada aspek penelitian yang diteliti. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil penelitian. Setelah itu, tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, di mana pola, tema, atau hubungan dalam data dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah. Salah satu inovasi yang semakin diterapkan adalah penggunaan media digital dalam kegiatan belajar mengajar. Media digital memungkinkan penyampaian materi yang lebih menarik, interaktif, serta mampu menjangkau siswa secara lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Di era digital ini, pembelajaran tidak lagi terbatas pada buku teks dan papan tulis, melainkan juga memanfaatkan berbagai teknologi seperti perangkat lunak presentasi, video pembelajaran, dan platform daring.

SMA N 6 Bengkulu Tengah merupakan salah satu sekolah yang mulai menerapkan media digital dalam pembelajaran. Penerapan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Namun, implementasi media digital dalam pembelajaran tidak lepas dari berbagai tantangan yang harus diatasi agar penggunaannya dapat berjalan secara efektif. Oleh karena itu, kesimpulan ini akan menguraikan penerapan media digital di SMA N 6 Bengkulu Tengah, dampak penggunaannya, tantangan yang dihadapi, serta strategi pengelolaan kelas berbasis digital agar pembelajaran lebih optimal.

### **1. Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran**

SMA N 6 Bengkulu Tengah telah mengadopsi berbagai bentuk media digital sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Beberapa di antaranya adalah:

- 1) Presentasi berbasis PowerPoint yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi secara lebih sistematis dan menarik.
- 2) Video pembelajaran yang memberikan ilustrasi visual untuk memperjelas konsep-konsep yang sulit dipahami siswa.
- 3) Platform daring seperti Google Classroom dan Zoom yang memungkinkan interaksi antara guru dan siswa secara fleksibel, baik dalam pembelajaran tatap muka maupun jarak jauh.

Penggunaan media digital ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya elemen visual dan interaktif, diharapkan siswa menjadi lebih termotivasi dan mudah memahami materi yang diajarkan. Selain itu, platform daring memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sehingga mereka memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengulang pembelajaran secara mandiri.

### **2. Dampak Penggunaan Media Digital**

Penerapan media digital dalam pembelajaran di SMA N 6 Bengkulu Tengah membawa berbagai dampak positif maupun tantangan. Dampak positif yang dapat diamati adalah:

- 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa: Konten visual dan interaktif yang disajikan dalam media digital membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Mempermudah pemahaman materi: Media digital memungkinkan penyampaian materi dengan berbagai format yang lebih mudah dipahami, seperti video, infografis, dan simulasi interaktif.
- 3) Meningkatkan keterampilan digital siswa: Penggunaan platform daring membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan teknologi yang bermanfaat di masa depan.

Namun, implementasi media digital juga menghadapi kendala yang perlu diatasi, seperti:

- 1) Kurangnya pelatihan bagi guru: Tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan media digital, sehingga diperlukan pelatihan yang lebih intensif.
- 2) Keterbatasan akses internet: Tidak semua siswa memiliki akses internet yang stabil di rumah, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran secara daring.
- 3) Potensi distraksi: Siswa yang menggunakan perangkat digital dalam pembelajaran rentan terdistraksi oleh aplikasi lain, seperti media sosial dan permainan daring.

### **3. Tantangan dalam Implementasi**

Meskipun media digital memberikan manfaat yang besar dalam pembelajaran, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi agar penggunaannya lebih efektif. Tantangan utama dalam implementasi media digital di SMA N 6 Bengkulu Tengah meliputi:

- a) Keterbatasan perangkat dan infrastruktur teknologi di sekolah  
Sekolah masih menghadapi kendala dalam menyediakan perangkat teknologi yang memadai, seperti komputer, proyektor, dan jaringan internet yang stabil. Tanpa infrastruktur yang baik, penerapan media digital tidak dapat berjalan dengan optimal.
- b) Kurangnya kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis digital  
Tidak semua guru memiliki keterampilan teknologi yang cukup untuk mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran. Banyak guru masih merasa kesulitan dalam menggunakan platform daring atau mengembangkan materi digital yang menarik.
- c) Gangguan konsentrasi siswa akibat penggunaan gadget secara berlebihan  
Meskipun media digital membantu dalam pembelajaran, penggunaannya juga bisa menyebabkan siswa kehilangan fokus akibat godaan untuk mengakses aplikasi lain di perangkat mereka. Beberapa siswa cenderung lebih tertarik dengan media sosial atau permainan dibandingkan materi pelajaran.

#### 4. Strategi Pengelolaan Kelas Digital

Agar pembelajaran berbasis digital dapat berjalan efektif, diperlukan strategi yang tepat dalam pengelolaan kelas. Beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh guru di SMA N 6 Bengkulu Tengah adalah:

- a) Menerapkan strategi pembelajaran yang interaktif  
Guru perlu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dengan melibatkan siswa dalam diskusi, kuis daring, dan proyek berbasis teknologi. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mencegah kebosanan dalam belajar.
- b) Menetapkan batasan penggunaan perangkat  
Agar siswa tetap fokus, guru dapat menetapkan aturan mengenai penggunaan perangkat selama pelajaran, seperti hanya mengizinkan akses ke aplikasi tertentu yang relevan dengan pembelajaran.
- c) Mengintegrasikan metode konvensional dengan media digital  
Pendekatan blended learning, yaitu menggabungkan metode pengajaran tradisional dengan teknologi digital, dapat menciptakan keseimbangan dalam proses belajar mengajar. Misalnya, guru dapat menggunakan media digital untuk presentasi materi, tetapi tetap memberikan tugas dalam bentuk tulisan tangan untuk melatih pemahaman siswa.
- d) Memberikan pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi  
Agar guru lebih siap dalam mengelola pembelajaran berbasis digital, diperlukan pelatihan rutin tentang cara mengembangkan dan menggunakan media digital secara efektif. Pelatihan ini dapat mencakup keterampilan dalam pembuatan video pembelajaran, penggunaan platform daring, serta strategi mengelola kelas digital.
- e) Meningkatkan kesadaran siswa tentang penggunaan teknologi yang bertanggung jawab  
Siswa perlu diberikan pemahaman mengenai penggunaan teknologi yang bertanggung jawab agar mereka tidak menyalahgunakan perangkat untuk hal-hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Guru dapat memberikan edukasi tentang etika digital dan pentingnya manajemen waktu saat menggunakan teknologi dalam belajar.

Penerapan media digital dalam pembelajaran di SMA N 6 Bengkulu Tengah membawa dampak positif dalam meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Namun, implementasi ini juga menghadapi tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya kesiapan guru, serta potensi gangguan konsentrasi siswa. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan strategi yang efektif dalam pengelolaan kelas berbasis digital, termasuk meningkatkan keterampilan guru, menetapkan batasan dalam penggunaan perangkat, serta mengintegrasikan metode pembelajaran konvensional dengan teknologi digital. Dengan pendekatan yang tepat, media digital dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital

## KESIMPULAN/CONCLUSION

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam implementasi media digital dalam proses pembelajaran di SMA N 6 Bengkulu Tengah. Penggunaan media digital, seperti presentasi berbasis PowerPoint, video pembelajaran, dan platform daring, telah memberikan dampak positif terhadap motivasi dan pemahaman siswa dalam belajar. Selain itu, media digital juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan digital yang bermanfaat untuk masa depan.

Namun, implementasi media digital dalam pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya pelatihan bagi guru dalam mengelola pembelajaran berbasis digital, serta potensi distraksi yang dapat mengganggu konsentrasi siswa. Oleh karena itu, strategi pengelolaan kelas berbasis digital yang efektif menjadi kunci utama dalam mengoptimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan peningkatan infrastruktur sekolah, pelatihan intensif bagi guru dalam penggunaan teknologi pendidikan, serta penerapan strategi pembelajaran yang lebih interaktif. Selain itu, pengawasan terhadap penggunaan perangkat digital oleh siswa juga perlu dilakukan agar proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif. Dengan demikian, diharapkan penggunaan media digital di SMA N 6 Bengkulu Tengah dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta pengalaman belajar siswa secara menyeluruh.

## REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Ertmer, P. A., & Ottenbreit-Leftwich, A. T. (2017). Teacher technology change: How knowledge, confidence, beliefs, and culture intersect. *Journal of Research on Technology in Education*, 42(3), 255-284.
- Jonassen, D. H. (2021). *Learning to solve problems with technology: A constructivist perspective*. Routledge.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning*. Cambridge University Press.
- Prensky, M. (2018). *Teaching digital natives: Partnering for real learning*. Corwin Press.
- Selwyn, N. (2016). *Education and technology: Key issues and debates*. Bloomsbury Publishing.
- Warschauer, M., & Matuchniak, T. (2019). New technology and digital worlds: Analyzing evidence of equity in access, use, and outcomes. *Review of Research in Education*, 34(1), 179-225.
- Zhao, Y., & Frank, K. A. (2019). *Technology and education: Computers, software, and the internet in schooling*. Harvard University Press.